



## Prosiding Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset  
IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



# Peran Pancasila sebagai Ideologi dan Dasar Negara di Era Globalisasi

Selvi Susanti<sup>1</sup>(✉), Cahyo Hasanudin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, IKIP PGRI

Bojonegoro, Indonesia

[selvisusanthi5@gmail.com](mailto:selvisusanthi5@gmail.com)

**abstrak**—Di era globalisasi, Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara memiliki peran penting. Menentukan fungsi Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara di era globalisasi adalah tujuan dari penelitian ini. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan yang sistematis. Data penelitian ini berasal dari arsip dan majalah. mengumpulkan informasi dengan cara mencatat dan mendengarkan. metode untuk memvalidasi data menggunakan prosedur triangulasi. Temuan-temuan menunjukkan adanya beberapa peran. 1) Fungsi Pancasila sebagai Gaya Hidup 2) Fungsi Pancasila dalam Nasionalisme dan Etos Kebangsaan 3) Peran Pancasila sebagai dasar ideologi dan negara yang dapat dicapai di era globalisasi. Menurut temuan penelitian, ada tiga fungsi.

**Kata kunci**—Ideologi dan Dasar Negara, Era Globalisasi, Peran Pancasila

**Abstract**—In the age of globalization, Pancasila, as the state's ideology and foundation, plays a significant role. Determining Pancasila's function as a state basis and ideology in the age of globalization was the aim of this study. Research on Systematic Literature Reviews. The study's data came from archives and periodicals. gathering information by taking notes and listening. methods for validating data using triangulation procedures. The findings revealed multiple roles. 1) Pancasila's Function as a Lifestyle 2) Pancasila's Function in Nationalism and National Ethos 3) The part Pancasila plays in the foundation of ideology and state that can be achieved in the age of globalization. According to the study's findings, there are three functions.

**Keywords**—Ideology and State Foundation, Era of Globalization, Role of Pancasila

## PENDAHULUAN

Pancasila adalah pandangan hidup rakyat Indonesia dalam setiap harinya (Wardani dan Dewi, 2021). Pancasila juga menjadi dasar negara serta ideologi nasional (Nurafifah dan Dewi, 2021). Selain itu Pancasila juga sebagai sumber hukum Indonesia (Wahidan, dkk., 2023). Jadi, Pancasila memiliki peran besar untuk Indonesia dalam menjalankan kehidupan.

Pancasila memiliki peran penting sebagai penumbuh rasa nasionalisme dan patriotisme (Irhandayaningsih, 2012). Selain itu Pancasila berperan sebagai pedoman kehidupan yang berbangsa dan Bernegara (Aulia dan Dewi, 2022). Pancasila juga menjadi dasar etos dalam membentengi diri dalam pengaruh globalisasi (Oktaviana

dan Dewi, 2022). Jadi banyak sekali peran Pancasila yang perlu kita terapkan atau Implementasikan.

Masyarakat Indonesia harus mengerti pancasila untuk dijadikan pedoman (Ramadhan, dkk., 2022). Implementasi Pancasila dapat dilaksanakan dengan menumbuhkan rasa nasionalisme (Asmaroini, 2016). Masyarakat Indonesia dapat mencapai kemakmuran dengan menerapkan sistem humanis dan adil (Savitri, dan Dewi, 2021). Jadi, implementasi Pancasila ini harus di upayakan untuk menjawab tantangan zaman di era globalisasi.

Globalisasi merupakan fenomena yang meliputi ekonomi, teknologi, budaya serta politik diseluruh dunia (Satria, dkk., 2024). Istilah globalisasi ini muncul pada dua puluh tahun lalu (Agus dan Zulfahmi, 2021). Selain itu globalisasi hampir mengacu pada seluruh aspek yang ada di dunia (Ammu,2023). Jadi, Globalisasi adalah fenomena yang mengacu pada seluruh aspek di dunia. Selain itu globalisasi memiliki dampak positif dan dampak negatif.

Globalisasi memiliki dampak yang tersebar di seluruh dunia (Rahayu, dkk., 2023). Globalisasi dalam kebudayaan memberikan kemudahan akses komunikasi tetapi hal ini juga dapat menjadi masalah yang paling gawat dalam globalisasi (Suneki, 2012). Selain itu adanya arus globalisasi juga dapat merubah budaya tradisional berupa masyarakat yang privat menjadi masyarakat non privat (Surahman, 2013). Jadi, banyak sekali dampak globalisasi yang dapat memudahkan kehidupan sehari-hari tetapi juga dapat merugikan. Oleh karena itu harus di bentengi dan juga di dimanfaatkan dengan cara sebaik-baiknya.

Aktivitas ekspor impor merupakan salah satu manfaat globalisasi di masa sekarang (Dewi, 2019). Globalisasi juga memberikan manfaat seperti sarana informasi, memberikan kebebasan berpendapat dan otonomi daerah. (Suaila, A. & Krisna, J. 2019). Selain itu manfaat globalisasi terhadap distribusi juga tidak dapat dipungkiri (Nugraha, dkk., 2024). Jadi, dengan adanya globalisasi memberikan kemudahan dalam berbagai bidang seperti aktivitas ekspor impor yang dapat memberikan keuntungan kepada nagara. Adanya hal ini juga dapat mempengaruhi ideologi dan dasar negara.

Ideologi secara harfiah dapat diartika sebagai sistem ide yang bertujuan untuk menyesuaikan keadaan dengan nilai yang terkandung (supriyanto, A. 2011). Sebagai pedoman Pancasila terdapat nilai ketuhanan dan nilai kemanusiaan yang berarti memiliki nilai keseimbangan (Huda, M. C. 2018). Pancasila dalam ideologi dan dasar negara hakikatnya sebagai alat membuka sejarah Indonesia yang memberikan tujuan pancasila dalam ideologi dan dasar negara (Widiuseno, I. 2014). Jadi, Ideologi dan dasar negara memiliki banyak aspek yang bertujuan membangun dan menyeimbangkan bangsa indonesia.

Dasar negara bertujuan mengatur pemerintahan negara (Unggul, dkk., 2022). Selain itu Ideologi dan pancasila juga harus bisa menginspirasi supaya masyarakat berkehidupan berbangsa dan bernegara (Aminullah, 2023). Dan yang dimaksud dengan tujuan ideologi dan dasar negara ialah mengsejahterakan, mencerdaskan serta melaksanakan ketertiban berdasarkan sila ke-5 (Hutabarat, dkk., 2022). Jadi, Ideologi dan dasar negara bertujuan mewujudkan kemajuan untuk negara. Oleh sebab itu adanya ideologi dan dasar negara harus di manfaatkan dengan benar.

Ideologi memberikan manfaat berupa menumbuhkan nilai-nilai keadilan, kebahagiaan serta kesejahteraan (Haryono, 2018). Manfaat dari penerapan nilai-nilai yang terdapat dalam Pancasila disediakan oleh negara itu sendiri (Oksep, A. Dalam Sari dan Najicha, 2022). Selain itu ideologi dan dasar negara juga menjadi pandangan hidup masyarakat yang berbangsa dan bernegara (Sabina, Dewi dan Furnamasari, 2021). Jadi, Ideologi dan dasar negara banyak memberikan dampak dan peranan positif yang dapat dijadikan sebagai pandangan hidup.

## **METODE PENELITIAN**

Studi ini disebut sebagai Tinjauan Literatur Sistematis, atau disingkat SLR. Penelitian Systematic Literature Review (SLR) ialah metode perundingan, penelitian, dan definisi seluruh hasil penelitian tentang poin-poin yang menarik dan pembahasan penelitian (Triandini dkk., 2019 dalam Hikmah dan Hasanudin, 2024).

Menurut Umaroh dan Hasanudin (2024), Data dalam penelitian ini diperoleh dari bermacam-macam sumber seminar nasional, serta dari buku pustaka, skripsi, jurnal, dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari kata, frase, klausa, atau bahkan kalimat dari banyak sumber, seperti jurnal dan buku.

Metode simak dan catat digunakan dalam pengumpulan data. Metode ini dikenal sebagai metode simak dari sumber yang telah diatur (Hamidah dkk., 2022). Dalam penelitian ini, metode simak digunakan untuk memerhatikan dan menulis (Sudaryanto dalam Palupi & Endahati, 2019), dan metode katat digunakan untuk menyelidiki bukti kualitatif (Apriastuti dkk., 2019).

Untuk validasi data, melalui triangulasi digunakan. Menurut Puspita dan Hasanudin (2024), triangulas ini dilakukan untuk mengumpulkan data dari berbagai penunjuk untuk mengembangkan mutu, keteladanan, dan ketentuan. Dalam penelitian ini, triangulasi teorinya digunakan. Dalam penelitian ini, teori yang bermula dari temuan penelitian atau gagasan pakar digunakan untuk memvalidasi pernyataan atau gagasan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pancasila sebagai dasar negara, filosofi, dan pandangan hidup bangsa Indonesia, serta kaitannya dengan isu-isu kontemporer, khususnya globalisasi. Berikut adalah beberapa kaitannya.

### **1. Pancasila Untuk Pandangan Hidup**

Pancasila berfungsi sebagai pilar dalam setiap aspek kehidupan masyarakat Indonesia, baik sebagai simbol nasional maupun ideologi. Selain itu, Pancasila merupakan elemen dasar hukum Indonesia yang mengatur berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Rahma dan Dewi (2021) menegaskan bahwa Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa berisi dasar-dasar tentang gaya hidup yang diinginkan, dasar pemikiran, dan gagasan tentang jenis gaya hidup yang harus ditaati.

### **2. Peran Pancasila dalam Nasionalisme**

Pancasila menumbuhkembangkan rasa nasionalisme dan patriotisme, serta berperan sebagai pedoman untuk menjaga etos bangsa dalam menghadapi tantangan, seperti globalisasi. Riafadilah dkk. (2022) berpendapat bahwa Pancasila berperan vital dalam menguatkan nasionalisme, dan setiap langkah yang diambil harus berlandaskan pada Pancasila.

### **3. Peran Pancasila Dalam Ideologi dan Dasar Negara**

Pancasila, ideologi negara, mewujudkan prinsip-prinsip kemanusiaan dan ketuhanan yang mendorong keharmonisan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Selain mengatur struktur pemerintahan negara, Pancasila juga membantu memajukan dan memperbaiki masyarakat Indonesia. Menurut Kartini dan Anggraeni (2022), Pancasila sebagai ideologi negara mengharuskan generasi muda untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsipnya sebagai bukti persatuan bangsa dan cara hidup.

### **SIMPULAN**

Simpulan penelitian ini adalah terdapat beberapa peran pancasila 1) Peran Pancasila Untuk pandangan hidup, 2) Peran Pancasila dalam nasionalisme dan etos bangsa, 3) Peran Pancasila dalam ideologi dan dasar negara. Peran-peran ini dapat diwujudkan dengan mengimplementasikan peran Pancasila di era globalisasi.

### **REFERENSI**

- Agus, F., & Zulfahmi, Z. (2021). Pengaruh globalisasi terhadap nilai nasionalisme generasi muda. *Jurnal kajian hukum*, 2(1), 2745-8369. <https://doi.org/10.55357/is.v2i1.75>
- Aminullah, A., (2023). Pancasila sebagai ideologi bdan dasar negara serta tantangan dan solusinya. *Jurnal pendidikan mandala*, 8(2), 2656-6746. <http://dx.doi.org/10.58258/jupe.v8i2.5366>

- Ammar, M. A., (2023). Globalisasi dalam dinamika kontemporer: studi kasus perubahan sosial dan transformasi budaya. *Journal Economy, Technology, Social and Humanities*, 1(2), 3026-3069. <http://jetch.id/index.php/jetch/article/view/2>
- Apriastuti, N. N. A. A., Rasna, I. W., & Putrayasa, I. B. (2019). Bentuk, fungsi, dan jenis tindak tutur dalam komunikasi siswa di kelas IX unggulan SMP PGRI 3 Denpasar. *Jurnal pendidikan dan pembelajaran bahasa Indonesia*, 8(1), 2615-7470. [https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal\\_bahasa/article/view/2989](https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bahasa/article/view/2989)
- Asmaroini, A. P. (2016). Implementasi nilai-nilai pancasila bagi siswa di era globalisasi. *Citizenship jurnal pancasila dan kewarganegaraan*, 4(2), 2579-5740. <https://doi.org/10.25273/citizenship.v4i2.1076>
- Aulia, A., & Dewi, D. (2022). Peran Pancasila dalam Menumbuhkan Kesadaran Nasionalisme dan Patriotisme Generasi Muda di Era Globalisasi. *Journal on Education*, 4(4), 1097-1102. <https://doi.org/10.31004/joe.v4i4.514>
- Hajar Hamidah, Masduki Asbari, Raihan Qodri, & Santoso, G. (2022). Sisi Lemah Spesialis: Haruskah Menjadi Generalis?. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(1), 13-19. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v1i1.237>
- Haryono, Y. (2017). Komisi Nasional Ideologi Pancasila (Komnas Ideologi Negara): Sebuah Pemikiran. *SIASAT*, 3(4), 22-36. <https://doi.org/10.33258/siasat.v3i4.39>
- Hermala Dewi, M. H. (2019). Analisa Dampak Globalisasi terhadap Perdagangan Internasional. *Ekonomia*, 9(1), 48-57. <https://doi.org/10.54342/itbis-e.v9i1.24>
- Huda, M. C.(2018). Meneguhkan pancasila sebagai ideologi bernegara. *Jurnal Sosial Politik*, 1(1), 2621-5764. <https://doi.org/10.32699/v1i1.160>
- Hutabarat, D. T. H., Wardana, W. H., Sapahira, P., Sutta, R. R. A., Fadila, Z. N. & Tanjung, R., (2022). Memahami filsafat pancasila sebagai pandangan hidup ideologi dan dasar negara. *Journal of humanities, social sciences and business*, 1(2), 2810-0832. <https://doi.org/10.55047/jhssb.v1i2.72>
- Irhandayaningsih, A. (2012). Peranan Pancasila dalam menumbuhkan kesadaran nasionalisme generasi muda di era global. *Humanika*, 16(9). <https://doi.org/10.14710/humanika.16.9>.
- Kartini, A., & Anggraeni Dewi, D. (2021). Implementasi Pendidikan Pancasila dalam Menumbuhkan Rasa Nasionalisme Generasi Muda di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(2), 405-418. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i2.136>
- Nugraha, J. P., Permana, M. R., Rahmana, A. H., Tandil, A., & Syavardie, Y. (2024). Analisis Dampak Globalisasi terhadap Distribusi Pendapatan: Suatu Kajian Komparatif antara Negara Maju dan Berkembang. *Jurnal Cahaya Mandalika*,

- 3(2), 2721-4796.  
<https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jcm/article/view/2368>
- Nurafifah, W., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara. *Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(4), 98-104.  
<https://doi.org/10.56393/decive.v1i4.227>
- Oktaviana, D., & Dewi, D. A., (2022). Peran Pancasila Dalam Menangani Krisis Moralitas Di Indonesia. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 2723-2328.  
<https://doi.org/10.31316/jk.v6i1.2793>
- Palupi, M. T., & Endahati, N. (2019). Kesantunan berbahasa di media sosial online: Tinjauan deskriptif pada komentar berita politik di Facebook. *Jurnal Skripta*, 5(1). <https://doi.org/10.31316/skripta.v5i1.125>
- Rahayu, A., Pebriani, E., Nopriani, H., Talia, J., & Julinda, J. (2023). Dampak era globalisasi terhadap karakteristik anak . *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(3), 2829-632. <https://doi.org/10.55904/nautical.v2i3.863>
- Rahma, A. N. ., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa Indonesia Dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Jurpis: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 18(1), 63-74. Retrieved from <https://jurnalfkipuntad.com/index.php/jurpis/article/view/1089>
- Ramadhan, P. A., Syaifi, S. R. A., Arsalan, F. N., & Fitriyono, R. A. (2022). Peranan pancasila di era globalisasi. *Jurnal ekonomi, sosial dan Humaniora*, 4(3), 2686-5661.  
<https://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/870/646>
- Riafadilah, A., Dermawan, H., Andi, H., Hafman, A., & Nisa, I. (2022). Nilai-Nilai Pancasila dalam Meningkatkan Sikap Nasionalisme di Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 4(4), 1393-1400. Retrieved from <https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/1709>
- Sabina, D. ., Dewi, D. A. ., & Furnamasari, Y. F. . (2021). Pancasila Sebagai Dasar Negara dan Implementasinya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9103-9106.  
<https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2427>
- Sari, R., & Najicha, F. U. (2022). Memahami nilai-nilai pancasila sebagai dasar negara dalam kehidupan masyarakat. *Jurnal Pendidikan IPS dan PKN*, 7(1), 2548-4621.  
<https://doi.org/10.15294/harmony.v7i1.56445>
- Satria, R., Wardiansyah, M., Abdurrahmansyah., Handayani, T. (2024). Hakikat globalisasi dan dampaknya terhadap tradisi pesantren. *Jurnal ilmiah pendidikan dasar*, 9(2), 2548-6950. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.15075>
- Savitri, A. S., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi nilai-nilai pancasila dalam kehidupan di era globalisasi. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 165-176.  
<https://doi.org/10.36456/inventa.5.2.a3549>

- Suaila, A. & Krisna, J. (2019). Menggali kembali peran pancasila sebagai ideologi bangsa dan dasar Negara dalam pembangunan hukum nasional di era globalisasi. *Universitas Muhammadiyah Surakarta Online Journals*, 1(1), 2549-8282. <https://doi.org/10.23917/laj.v4i1.8066>
- Suneki, S., (2012). Dampak globalisasi terhadap eksistensi budaya daerah. *Jurnal ilmiah ilmu sosial dan pendidikan*, 2(1), 2087-8478. <https://doi.org/10.26877/civis.v2i1.603>
- Supriyanto, A. (2011). Pancasila sebagai ideologi terbuka. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan*, 3(6), 2579-4965. <https://journal.unimma.ac.id/index.php/edukasi/article/view/644>
- Surahman, S., (2017). Dampak globalisasi media terhadap seni dan budaya Indonesia. *Jurnal ilmu komunikasi*, 2(1), 0039-7318. <https://doi.org/10.30656/lontar.v2i1.334>
- Unggul, A. R. P., Ajati, D. T., Saputra, R. W., & Fitriyono, R. A. (2022). Pancasila sebagai dasar negara. *Jurnal Ekonomi, Sosial, dan Humaniora*, 4(4), 2686-5661. <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/895>
- Wahidah, N. ., Zubair, M. ., Fauzan, A. ., & Alqodri, B. . (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 696-703. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1287>
- Wandani, A. R., & Dewi, D. A. (2021). Penerapan Pancasila Sebagai Dasar Kehidupan Bermasyarakat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(2), 34-39. <https://doi.org/10.56393/decive.v1i2.225>
- Widuseno, I. (2014). Azaz filosofi pancasila sebagai ideologi dan dasar negara. *Humanika*, 20(2), 62-66. <https://doi.org/10.14710/humanika.20.2.62-66>